

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Berdasarkan tujuan penenliti, rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian yang di gunakan dalam penelitian adalah deskriptif survey, dimana penenliti ingin mengetahui kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah di MI An-Nur Bululawang Malang.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generaliasasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiadi, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah anak sekolah usia (6-12 tahun), khususnya siswa kelas 5 di MI An-Nur Bululawang karena kelas 5 termasuk dalam masa kelas tinggi sekolah dasar, pada kemampuan adaptifnya mampu untuk menjaga kebersihan diri sendiri dan orang

terdekatnya. Berdasarkan data yang di peroleh dari kepala sekolah, jumlah populasi siswa kelas 5 dalam satu kelas adalah 15 anak.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di MI An-Nur Bululawang, yang berjumlah 15 anak. Adapun kriteria dari sampel tersebut diantaranya:

1. Bersedia menjadi responden
2. Siswa kooperatif
3. Mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *total sampling* (Arikunto, 2006). *Total sampling* merupakan mengambil semua subyek yang ada untuk diteliti. Untuk pengambilan sampel, bila subjek kurang dari 100 sebaiknya diambil semua. Banyaknya responden yang dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 anak.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang di amati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionaliasi dari suatu konsep agar dapat di teliti secara empiris atau ditentukan tingkatnya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini adalah kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan pada siswa MI An-Nur Bululawang Malang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. *Personal hygiene* merupakan kebersihan diri perorangan untuk menjaga kesehatannya. Yang meliputi kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan mata, kebersihan telinga, dan kebersihan tangan, kaki dan mulut. Kebersihan diri tentang gigi dan mulut hasil dari aktivitas dirumah yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan anak usia sekolah (6-12 tahun) sebelum diberikan pendidikan kesehatan dilihat setelah 3 hari.
2. Pendidikan kesehatan merupakan penambahan pengetahuan tentang kesehatan untuk mencapai tujuan hidup sehat. Pendidikan kesehatan juga membantu para siswa/siswi untuk lebih siap menghadapi permasalahan tentang kesehatan. Pendidikan kesehatan diberikan agar para siswa/siswi lebih paham akan gambaran personal hygiene terutama kebersihan gigi dan mulut
3. Anak usia sekolah merupakan masa yang dimulai saat anak berumur 6 – 12 tahun. Pada masa ini anak sudah mulai masuk lingkungan sekolah dasar. Anak usia sekolah masih berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan.

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan SOP kebersihan gigi dan mulut. Observasi menurut Notoatmodjo (2010) adalah suatu prosedur yang meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah. Untuk mendapatkan data objektif kebersihan gigi dan mulut menggunakan pedoman observasi sesuai dengan lampiran 6. Sedangkan wawancara digunakan untuk validasi kebersihan gigi dan mulut, untuk mendapatkan data subyektif sebagai data pendukung yang diperoleh dari siswa sesuai dengan lampiran 5. Beberapa alat dan bahan yang digunakan untuk pengambilan data antara lain LCD, video, pantom gigi, tongue spatel, alat menggosok gigi, SOP menyikat gigi dan membersihkan mulut, pedoman observasi, wawancara.

3.6 Tempat dan Waktu

Waktu : Tanggal 02 Sampai dengan 09 Februari 2019

Tempat : MI An-Nur Bululawang Malang

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuisioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan dari ketiganya (Hidayat,2008)

Pengumpulan data personal hygiene (gigi dan mulut) data subjektif yang diperoleh dengan wawancara sebelum pendidikan kesehatan serta data objektif yang diperoleh dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan seperti pada lampiran 5 dan 6

Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti mengurus surat rekomendasi dari jurusan keperawatan.
2. Peneliti memberikan surat rekomendasi dari jurusan kepada kepala sekolah MI An-Nur Bululawang Malang
3. Peneliti memilih responden
4. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian kepada subjek penelitian memberikan *informed consent* kepada responden.
5. Pre: peneliti melakukan observasi dan wawancara tentang *personal hygiene* Gigi dan Mulut kepada responden.
6. Selanjutnya peneliti memberikan pendidikan kesehatan 2 hari setelah observasi dan wawancara kepada siswa tentang personal hygiene Gigi dan Mulut selama 30 menit.
7. Post: peneliti melakukan observasi dan wawancara 3 hari setelah diberikan pendidikan kesehatan kepada responden.

8. Alat dan bahan untuk pengumpulan data yaitu pedoman observasi, kuesioner, LCD dan video demonstrasi
9. Mengambil kesimpulan data yang diperoleh.
10. Membuat hasil laporan secara naratif.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data merupakan suatu langkah yang penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoadmodjo, 2010).

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-statistik, yaitu pengolahan data menggunakan analisis kualitatif. Analisa kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variable atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data. Misalnya, jenis kelamin, jenis pekerjaan, pendidikan, baik, sedang, kurang baik, tidak baik, tinggi, sedang, rendah, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data ini dilaksanakan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan hasil observasi dan wawancara.

Analisa data kualitatif dapat dilakukan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus (Notoatmodjo, 2010). Dalam pengolahan data dilakukan melalui reduksi data yang tidak dibutuhkan, kemudian penyajian data secara narasi dan penarikan kesimpulan.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah hasil wawancara pengetahuan anak usia sekolah tentang kebersihan gigi dan mulut, dan hasil observasi kebersihan gigi dan mulut. Hasil tanya jawab klien dan peneliti akan dinarasikan satu per satu sesuai indikator. Hasil wawancara didukung hasil observasi yang merupakan cuplikan ungkapan non-verbal subyek. Data tersebut diambil sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Setelah data terkumpul dilakukan pengecekan ulang terhadap kelengkapan data umum dan pengecekan apakah data wawancara dan jawaban subjektif peneliti sesuai dengan pernyataan yang telah dibuat dan setelah itu apabila semua data sudah sesuai maka didiskripsikan oleh peneliti dalam bentuk uraian kalimat

3.9 Penyajian Data

Cara penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk, pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni penyajian dalam bentuk teks (tektural), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2010). Untuk menganalisa dari hasil yang sudah didapat, masing-masing subjek dikelompokkan baik (60-100%), cukup (30-50%), dan kurang (0-30%) dengan indikator yang menjadi dasar dari pertanyaan dari kedua metode yang sudah digunakan. Penyajian data dalam penelitian studi kasus ini adalah menggunakan bentuk textural.

3.10 Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subyek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada ilmu keperawatan, hampir 90% subyek yang dipergunakan adalah manusia sehingga diperlukan upaya perlindungan hak asasi sebagai responden. Maka penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian, secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat,

prinsip menghargai hak-hak subyek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini kode etik yang digunakan peneliti yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti melaksanakan penelitian ini tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek.

b. Bebas dari eksploitasi

Peneliti memberikan keadaan yang menguntungkan kepada subyek. Peneliti meyakinkan kepada subyek bahwa partisipasi subyek dalam penelitian ini atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subyek dalam bentuk apapun.

c. Resiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti harus berhati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (*right to self determination*) Peneliti memberikan atau menjelaskan informed consent serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan kepada subyek untuk bersedia menjadi responden, apabila subyek tidak bersedia itu adalah hak dari subyek untuk menolak menjadi responden.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek.

c. *Informed consent*

Subyek mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right for treatment*)

Peneliti memperlakukan secara adil kepada subyek baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Peneliti menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden untuk menjaga kerahasiaan dan privasi subjek penelitian.